

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2015-2017**

Nikmatussolichah¹, Abdul Wahid Mahsuni², Afifudin³
nikmatussolichah110795@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of variable Profitability, Liquidity, Growth of Company on dividend policy and corporate value. The study included the type of empirical study with data collection method that is documentation method. Sampling technique in this research using purposive sampling technique, with the number of samples of 46 companies on companies that publish financial statements from 2014-2016 and listed in Indonesia Stock Exchange 2014-2016.

In this study, the results of the hypothesis states that the firm profitability has positive and significant impact on dividend policy. The firm liquidity has positive and significant impact on dividend policy. Growth of Company has positive and significant impact on dividend policy. Growth of Company has positive and significant impact on firm value. The firm liquidity has positive and significant impact on firm value. The firm profitability has positive and significant impact on firm value. The dividend policy has positive and significant impact on firm value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Growth of Company, Dividend Policy, Firm Value

Latar Belakang

Pada saat ini, saham adalah alat investasi yang banyak diminati oleh para calon investor maupun para investor. Karena dengan menanamkan saham pada perusahaan yang memiliki keuntungan yang signifikan dapat memunculkan harapan dan rasa cukup optimis para investor untuk pengembalian keuntungan yang lebih besar berupa dividen tunai atau dividen saham. Selain itu, penerbitan saham juga menjadi salah satu pilihan perusahaan untuk menjual sahamnya untuk pendanaan perusahaan tersebut. Ada pula keputusan perusahaan untuk para pemegang sahamnya yaitu kebijakan dividen. Dalam kebijakan dividen, manajemen perusahaan dapat memutuskan untuk membayarkan dividen kepada para pemegang sahamnya yang dapat menyebabkan nilai perusahaan meningkat, atau tidak membayarkan dividen dengan menahan dividen untuk meningkatkan pendanaan dari sumber dana internal.

Likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan. Semakin likuid sebuah perusahaan, kemungkinan pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan tersebut akan semakin besar. Jika perusahaan memiliki likuiditas yang cukup baik maka beberapa investor berpendapat bahwa nilai perusahaan juga baik.

Profitabilitas perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan. Karena laba perusahaan akan menjadi acuan dalam pembayaran dividennya. Besarnya tingkat laba juga akan mempengaruhi besarnya tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Nurhayati (2013) dengan judul profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan sector non jasa. Dengan mengambil perusahaan yang listing di BEI tahun 2007-2010. Hasil penelitian ini profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Yuliana (2015) dengan judul pengaruh likuiditas, pertumbuhan perusahaan, terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tinjauan Pustaka

Profitabilitas

Husnan (2001) menyatakan bahwa, Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Pandia (2012) mendefenisikan rasio profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan dalam mengukur efektivitas perusahaan memperoleh laba. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya dan mendanai operasional usaha (Suharli, 2006). Hanya perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik yang akan membagikan labanya kepada pemegang saham dalam bentuk tunai. Sebaliknya, pihak manajemen perusahaan akan menggunakan potensi likuiditas yang ada untuk melunasi kewajiban jangka pendek atau mendanai operasi perusahaannya.

Pertumbuhan Perusahaan

Riyanto (2001) menjelaskan makin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, makin besar kebutuhan dana untuk waktu mendatang untuk membiayai pertumbuhannya. Perusahaan tersebut biasanya akan lebih senang untuk menahan pendapatannya daripada dibayarkan sebagai dividen dengan mengingat batasan-batasan biayanya.

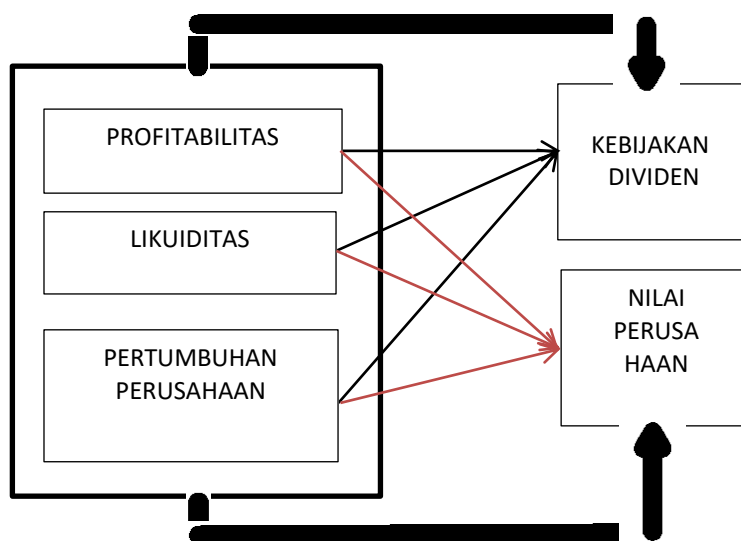
Kebijakan Dividen

Menurut Husnan (1996) kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham, dan laba tersebut biasa dibagi sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali. Dengan demikian dimungkinkan membagi laba sebagai dividen dan pada saat yang sama menerbitkan saham baru.

Nilai Perusahaan

Menurut Wibawa dan Wijaya (2010), nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang diperhatikan, tetapi sumber keuangan seperti hutang maupun saham preferennya.

Kerangka Konseptual dan Hipotesis



Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual

- H₁ :Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen**
H_{1a} :Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen
H_{1b} :Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen
H_{1c} :Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen
- H₂ :Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan**
H_{2a} : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
H_{2b} : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
H_{2c} :Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Metodologi Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian maka jenis penelitian ini tergolong sebagai penelitian empiris yang menguji hipotesis dan menekankan pada pengujian teori-teori. Penelitian ini dilakukan pada situs resmi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2018 sampai bulan Juli 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.

Perusahaan yang menjadi sampel penelitian harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu 1) Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2017. 2) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember pada tahun 2015-2017 dengan tujuan untuk meningkatkan komparabilitas atau daya banding yang baik. 3) Perusahaan manufaktur yang tidak dilikuidasi. 4) Perusahaan manufaktur yang labanya positif. 5) Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data lengkap terkait penelitian.

Definisi dan Pengukuran Variabel

1. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan. Penelitian ini memproksikan Profitabilitas dengan *Return on Assets (ROA)*. Menurut Abd'rachim (2008) ROA dapat dihitung dengan cara membagi *earning after tax (EAT)* dengan total assets (TA).
2. Menurut Abd'rachim (2008) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini memproksikan Likuiditas dengan *Current Ratio (CR)*. *Current Ratio* merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang dapat dihitung dengan cara aset lancar dibagi dengan hutang lancar.
3. Pertumbuhan perusahaan adalah gambaran tolak ukur dari keberhasilan perusahaan. Penelitian ini memproksikan Pertumbuhan Perusahaan dengan *Growth*. Menurut Yuniningsih (2002) *Growth* dapat diukur dari penjualan pada tahun penelitian dikurangi penjualan pada tahun sebelumnya kemudian dibagi penjualan pada tahun sebelumnya.

4. Kebijakan dividen adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Secara definisi, kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi pada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Variabel kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPO), besar kecilnya presentase DPO akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan juga berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 4.1 Kriteria Sampel

NO	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2015-2017	148
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 desember pada tahun 2015 – 2017 dengan tujuan untuk meningkatkan komparabilitas atau daya banding yang baik.	(39)
3	Perusahaan manufaktur yang dilikuidasi	(17)
4.	Perusahaan manufaktur yang memiliki laba negatif (rugi)	(42)
5.	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait Penelitian	(17)
	Perusahaan yang dijadikan sampel	33

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, terdapat 33 perusahaan manufaktur yang dapat dijadikan sampel penelitian dan telah memenuhi syarat sebagai sampel penelitian

Pembahasan Statistik Deskriptif

Tabel. 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profita	99	.8267	54.8533	15.892828	2.9876526
Likuditas	99	.4770	4.7713	2.195333	1.1079219
Per_Per	99	.0700	.4607	.167002	.0721523
Keb_Dividen	99	.0767	1.2000	.398687	.2163282
Nilai_perusahaan	99	4.2447	203.3373	79.850990	45.3997810
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 statistik deskriptif menunjukkan variabel profitabilitas menunjukkan nilai minimal 0,8267 dengan nilai maksimum sebesar 54.853 dengan nilai mean 15.8928 dengan standar deviation sebesar 2,9876. Variabel likuiditas menunjukkan nilai minimal 0,4770 dengan nilai maksimum sebesar 4,7713 dengan nilai mean 2,1953 dengan standar deviation sebesar 1,1079. Variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai minimal 0,07 dengan nilai maksimum sebesar 0,4607 dengan nilai mean 0,167002 dengan standar deviation sebesar 0,-7215. Variabel kebijakan dividen menunjukkan nilai minimal 0,0767 dengan nilai maksimum sebesar 1,200 dengan nilai mean 0,39867 dengan standar deviation sebesar 0,216338. Variabel nilai perusahaan menunjukkan nilai minimal 4,2447 dengan nilai maksimum sebesar 203,337 dengan nilai mean 79,850 dengan standar deviation sebesar 45,39978.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Profitabilitas	Likuiditas	Per_Perusahaan	Keb_Divid	Nilai_Perusahaan
N		99	99	99	99	99
Normal Parameters(a,b)	Mean	47.6785	6.58600	.501006	1.1961	239.55297
	Std. Deviation	38.96296	3.323766	.2164569	.64898	1036.199343
Most Extreme Differences	Absolute	.209	.140	.177	.141	.520
	Positive	.209	.140	.177	.141	.520
	Negative	-.123	-.065	-.100	-.071	-.413
Kolmogorov-Smirnov Z		1.201	.805	1.014	.811	2.987
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111	.536	.255	.526	.087

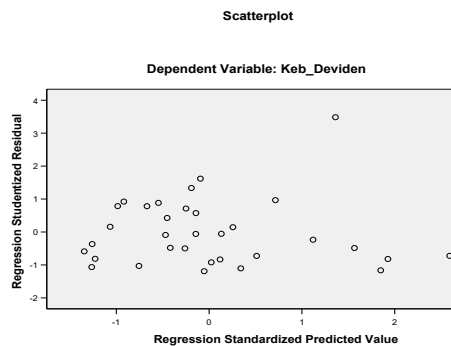
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai probabilitas atau Asymp, Sig (2-tailed) masing masing $> 0,05$ yang dikatakan bahwa variabel terdistribusi normal.

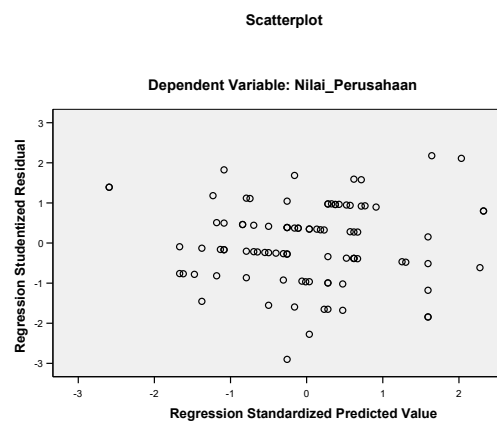
Uji Asumsi Klasik
Uji Heteroskedastisitas
(Persamaan I)



Sumber: Data Olahan Output *SPSS*, 2018

Pengujian heterokedastisitas dapat dilihat melalui *scatter plot*. Pada gambar, titik-titik residual pada *scatter plot* menyebar secara acak maka dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

(Persamaan II)



Sumber: Data Olahan Output *SPSS*, 2018

Pengujian heterokedastisitas dapat dilihat melalui *scatter plot*. Pada gambar, titik-titik residual pada *scatter plot* menyebar secara acak maka dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas (Persamaan I)

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Profitabilitas (X1)	0,881	1,135	Non Multikolinearitas
Likuiditas (X2)	0,869	1,151	Non Multikolinearitas
Pertumbuhan Perusahaan (X3)	0,974	1,026	Non Multikolinearitas

Sumber : Data Olaha *Output SPSS*, 2018

Dapat dilihat di tabel 4. 5. Untuk mengetahui gejala multikolinearitas dapat dilihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10 maka model regresi terbebas dari problem multikolinearitas.

(Persamaan II)

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Profitabilitas (X1)	0,881	1,135	Non Multikolinearitas
Likuiditas (X2)	0,869	1,151	Non Multikolinearitas
Pertumbuhan Perusahaan (X3)	0,974	1,026	Non Multikolinearitas

Sumber : Data Olaha *Output SPSS*, 2018

Untuk mengetahui gejala multikolinearitas dapat dilihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10 maka model regresi terbebas dari problem multikolinearitas.

Uji Autokorelasi (Persamaan I)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.430(a)	.376	.161	.61554	2.135

a Predictors: (Constant), Per_Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

b Dependent Variable: Keb_Dividenden

Sumber : Data Olaha *Output SPSS*, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa tabel Durbin Watson dengan n= 99 K=2 maka diperoleh nilai dL= 1,6317 dan dU= 1,7140. Berdasarkan tabel 4.5 diketahui nilai DW adalah 2,135 maka dapat dilihat bahwa model persamaan regresi di atas tidak mengandung masalah autokorelasi.

(Persamaan II)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.370(a)	.287	.157	.59344	1.970

a Predictors: (Constant), Per_Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

b Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Data Olaha *Output SPSS*, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa tabel Durbin Watson dengan $n=99$ $K=2$ maka diperoleh nilai $dL=1,6317$ dan $dU=1,7140$. Berdasarkan tabel 4.9 diketahui nilai DW adalah 1,970 maka dapat dilihat bahwa model persamaan regresi di atas tidak mengandung masalah autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

(Persamaan I)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.492	.444		1.107	.000
	Profitabilitas	.577	.176	.326	3.271	.002
	Likuiditas	.000	.035	.001	.004	.996
	Per_Perusahaan	.887	.208	.580	3.422	.000

a Dependent Variable: Keb_Dividenden

Sumber : Data Olaha *Output SPSS*, 2018

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,492 + 0,577 X_1 + 0,000 X_2 + 0,887 X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut, maka dapat disimpulkan :

1. Nilai koefisien regresi (β_1) variabel profitabilitas (X_1) menunjukkan nilai positif. Ini dapat diartikan bahwa jika ada peningkatan profitabilitas, maka akan meningkatkan kebijakan dividen.
2. Nilai koefisien regresi (β_2) variabel likuiditas (X_2) menunjukkan nilai positif. Ini dapat diartikan bahwa jika ada peningkatan likuiditas, maka akan meningkatkan kebijakan dividen.
3. Nilai koefisien regresi (β_3) variabel pertumbuhan perusahaan (X_3) menunjukkan nilai positif. Ini dapat diartikan bahwa jika ada peningkatan pertumbuhan perusahaan, maka akan meningkatkan kebijakan dividen.

(Persamaan II)
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	148.074	762.194		1.506	.000
	Profitabilitas	5.089	5.104	.191	.997	.000
	Likuiditas	-69.060	60.264	-.222	-1.146	.261
	Per_Perusahaan	421.240	873.488	.088	.482	.004

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Data Olaha *Output SPSS*, 2018

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 148,074 + 5,089 X_1 - 69,060 X_2 + 421.240 X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut, maka dapat disimpulkan :

1. Nilai koefisien regresi (β_1) variabel profitabilitas (X_1) menunjukkan nilai positif. Ini dapat diartikan bahwa profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan.
2. Nilai koefisien regresi (β_2) variabel likuiditas (X_2) menunjukkan nilai negatif. Ini dapat diartikan bahwa jika ada pengurangan likuiditas , maka akan mengurangi nilai perusahaan.
3. Nilai koefisien regresi (β_3) variabel pertumbuhan perusahaan (X_3) menunjukkan nilai positif. Ini dapat diartikan bahwa jika ada peningkatan pertumbuhan perusahaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Uji Hipotesis

Uji F
(Persamaan I)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.490	3	.830	2.191	.002(a)
	Residual	10.988	29	.379		
	Total	13.478	32			

a. Predictors: (Constant), Per_Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Keb_Dividenden

Sumber : Data Olaha *Output SPSS*, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat dilihat nilai F sebesar 2,191 dan Sig. $0,002 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.

(Persamaan II)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2016404.999	3	672135.000	4.134	.002(a)
	Residual	32342285.531	29	1115251.225		
	Total	34358690.530	32			

a Predictors: (Constant), Per_Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

b Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Data Olaha *Output SPSS*, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.13 dapat dilihat nilai F sebesar 4,134 dan Sig. $0,002 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Uji R , Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)
(Persamaan I)**

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430(a)	.376	.161	.61554

a Predictors: (Constant), Per_Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

b Dependent Variable: Keb_Dividenden

Sumber : Data Olaha *Output SPSS*, 2018

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,376. Hal ini menunjukkan bahwa disimpulkan profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh sebesar 37,6% terhadap kebijakan dividen. Sedangkan sisanya 62,4% dipengaruhi oleh variabel- variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

(Persamaan II)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370(a)	.287	.157	.59344

a Predictors: (Constant), Per_Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

b Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Data Olaha *Output SPSS*, 2018

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,287. Hal ini menunjukkan bahwa disimpulkan profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh sebesar 28,7% terhadap

nilai perusahaan. Sedangkan sisanya 71,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji t (Parsial) (Persamaan I)

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.492	.444		1.107	.000
	Profitabilitas	.577	.176	.326	3.271	.002
	Likuiditas	.000	.035	.001	.004	.996
	Per_Perusahaan	.887	.208	.580	3.422	.000

a Dependent Variable: Keb_Dividenden

Sumber : Data Olaha *Output SPSS*, 2018

Berdasarkan table 4.13 hasil uji t diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Variabel X1 (Profitabilitas)

Variabel X1 memiliki nilai statistic uji t sebesar 3,271 dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (kebijakan dividen).

2. Variabel X2 (Likuiditas)

Variabel X2 memiliki nilai statistic uji t sebesar 0,004 dan nilai signifikansi $0,996 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (kebijakan dividen).

3. Variabel X3 (Pertumbuhan Perusahaan)

Variabel X3 memiliki nilai statistic uji t sebesar 3,422 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (kebijakan dividen).

(Persamaan II)

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1148.074	762.194		1.506	.000
	Profitabilitas	5.089	5.104	.191	.997	.000
	Likuiditas	-69.060	60.264	-.222	-1.146	.261
	Per_Perusahaan	421.240	873.488	.088	.482	.004

a Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Data Olaha *Output SPSS*, 2018

Berdasarkan table 4.15 hasil uji t diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Variabel X1 (Profitabilitas)

Variabel X1 memiliki nilai statistic uji t sebesar 0,997 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (nilai perusahaan).

2. Variabel X2 (Likuiditas)

Variabel X2 memiliki nilai statistic uji t sebesar -1,146 dan nilai signifikansi $0,261 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (nilai perusahaan).

3. Variabel X3 (Pertumbuhan Perusahaan)

Variabel X3 memiliki nilai statistik uji t sebesar 0,482 dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (nilai perusahaan).

Simpulan

Setelah melalui rangkaian analisis regresi dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan:

1. Dari pengujian secara simultan atau bersama-sama dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 2,191 dan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka variabel profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. Variabel profitabilitas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,271 dengan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka secara parsial profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
3. Variabel likuiditas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,004 dengan signifikansi sebesar $0,996 > 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Maka secara parsial likuiditas secara tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.
4. Variabel pertumbuhan perusahaan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,422 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka secara parsial pertumbuhan perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
5. Dari pengujian secara simultan atau bersama-sama dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 4,134 dan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka variabel profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

6. Variabel profitabilitas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,997 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka secara parsial profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7. Variabel likuiditas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,146 dengan signifikansi sebesar $0,261 > 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Maka secara parsial likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
8. Variabel pertumbuhan perusahaan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,482 dengan signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka secara parsial pertumbuhan perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran

1. Bisa menambah jenis perusahaan yang listing di BEI agar lebih optimal dan mampu menghasilkan sampel dengan menggambarkan keseluruhan kondisi perusahaan.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variable apakah profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan untuk menjelaskan variable kebijakan dividen dan nilai perusahaan sehingga diharapkan untuk peneliti berikutnya bisa menggunakan variable lain misalnya leverage, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan sebagai variable yang bisa mempengaruhi kebijakan dividen dan nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti yang mengadakan penelitian sejenis, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan waktu yang lebih lama untuk melihat seberapa besar dampak dari apakah likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan nilai berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd'rachim. 2008. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Perca.
- Marlina, Lisa. dan Danica, Clara. 2009. Analisis Pengaruh *Cash Position, Debt to Equity Ratio, dan Return on Assets Terhadap Dividend Payout Ratio*. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Nurhayati, Mafizatun. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen dalam Penciptaan Nilai Perusahaan : Studi Empirik pada Perusahaan Sektor Non Jasa Di Bursa Efek Jakarta. *Tesis*. Universitas Budi Luhur Jakarta.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen dana dan Kesehatan Bank*. Cetakan pertama. Maret, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Suad Husnan. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio*. Edisi Tiga. Yogyakarta: BPFE.

Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham Terhadap Jumlah Dividen Tunai. *Jurnal Maksi*.

Wijaya, L.R.P. dan A. Wibawa. 2010. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi X111 Purwokerto.

Yuniningsih. 2002. Interdependensi antara Kebijakan *Dividend Payout Ratio*, *Financial Leverage*, dan Investasi pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
www.idx.co.id

Nikmatussolichah¹ adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Abdul Wahid Mahsuni² adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Afifudin³ adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang